

Media Sosial dan Berbagi

Peserta akan memikirkan mengenai privasi dalam hal bagaimana mereka berbagi informasi dan mengomunikasikannya dengan orang lain secara online, khususnya terkait dengan penggunaan media sosial. Mereka akan mampu menjelaskan kekurangan dan kelebihan privasi dalam konteks media sosial serta mempelajari cara menggunakan pengaturan privasi online secara efektif.

Penggunaan Media Sosial

Bagian Satu

Interaksi Kelas

Sebelum aktivitas ini, rekatkan tanda “SETUJU” dan “TIDAK SETUJU” di sisi ruang yang berlawanan. Beri tahu peserta bahwa setelah kamu membaca setiap pernyataan, maka mereka harus berdiri berdekatan ke satu sisi atau menuju ke sisi lainnya bergantung pada setuju atau tidaknya mereka; peserta bisa juga berdiri di antara dua tanda jika mereka tidak yakin/belum memutuskan.

Di antara pernyataan, minta peserta untuk menjelaskan posisinya dan berinteraksi dengan grup dalam sebuah diskusi singkat mengenai setiap topik.

Beri Tahu Siswa Anda

Saya akan membacakan sebuah pernyataan. Jika kamu setuju seratus persen, pindahkan ke tanda “SETUJU”. Jika kamu sepenuhnya tidak setuju, pindah ke tanda “TIDAK SETUJU”. Jika kamu tidak yakin atau tidak sepenuhnya menyetujui/tidak setuju, bergeraklah ke arah posisi yang paling baik mewakili pandanganmu.

Saya memiliki akun di platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Snapchat, atau Instagram.

Saya menggunakan media sosial setiap hari.

Profil media sosial saya, di platform media sosial yang paling sering saya gunakan, bersifat publik.

Saya memiliki teman / pengikut / koneksi yang berbeda (dengan kata lain, pemirsa yang berbeda) di berbagai platform media sosial yang saya gunakan.

Generasi saya memiliki cara berpikir yang berbeda mengenai informasi yang dibagikan di platform media sosial jika dibandingkan dengan orang dewasa.

Saya menggunakan platform media sosial berbeda untuk memposting jenis konten spesifik.

Spektrum Permintaan Pertemanan

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Platform media sosial adalah platform online yang bisa kamu gunakan untuk terhubung dengan orang-orang dan berinteraksi dengan mereka.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apakah beberapa platform media sosial yang pernah kamu dengar?

Bagian Dua

Interaksi Kelas

Sebelum aktivitas berikut, rekatkan tanda “SETUJU” dan “TIDAK SETUJU” di sisi ruang yang berlawanan. Beri tahu peserta bahwa setelah kamu membaca setiap pernyataan, maka mereka harus berdiri berdekatan ke satu sisi atau menuju ke sisi lainnya bergantung pada setuju atau tidaknya mereka; peserta bisa juga berdiri di antara dua tanda jika mereka tidak yakin/belum memutuskan.

Di antara pernyataan-pernyataan berikut, berinteraksilah dengan grup dalam diskusi singkat menggunakan pertanyaan di bawah setiap pernyataan.

Beri Tahu Siswa Anda

Saya akan membacakan sebuah pernyataan. Jika kamu setuju seratus persen, pindahkan ke tanda “SETUJU”. Jika kamu sepenuhnya tidak setuju, pindah ke tanda “TIDAK SETUJU”. Jika kamu tidak yakin atau tidak sepenuhnya menyetujui/tidak setuju, pindahkan ke tengah posisi yang paling baik mewakili pandangan kamu.

Untuk aktivitas ini, pikirkan akun media sosial yang paling sering kamu gunakan.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Profil media sosial saya diatur ke publik.

1. Apakah ini mengubah cara kamu memposting hal-hal secara online? Bagaimana bisa begitu? Atau jika tidak, mengapa?

Profil media sosial saya hanya untuk teman/orang yang saya kenal baik.

1. Mengapa kamu mengambil keputusan ini?

2. Apakah kamu akan memposting sesuatu yang berbeda jika semua orang bisa melihatnya? Hal seperti apa?

Saya memiliki teman/pengikut/koneksi di media sosial yang belum pernah saya temui di kehidupan nyata.

1. Mengapa kamu berteman/mengikuti/terhubung dengan orang ini? Apakah ini seseorang yang kamu jumpai online, atau belum pernah sebelumnya?
2. Bagaimana kamu menjelaskan hubungan tersebut?
3. Karena kamu hanya berinteraksi secara online, apakah ini memengaruhi bagaimana kamu berinteraksi? Apakah beberapa keuntungan jenis interaksi ini? Apa tantangan yang mungkin muncul?

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Saya menerima setiap permintaan pertemanan/pengikut/koneksi yang saya dapatkan.

1. Apakah keuntungan dari pendekatan ini? Apa tantangan yang mungkin muncul?
2. Apakah permintaan pertemanan/pengikut/koneksi menjadi masalah dalam hal privasi kamu? Jika ya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Kapan saja saya bertemu orang baru, saya mengirimkan mereka permintaan pertemanan/pengikut/koneksi.

1. Mengapa ini adalah ide yang baik/buruk?

Saya telah menghapus teman/pengikut/koneksi.

1. Mengapa kamu mengambil keputusan ini?

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Secara online, saya berteman dengan/pengikut/terhubung dengan orang tua/pengasuh atau guru saya.

1. Apakah ini mengubah cara postingmu?

2. Apakah orang dewasa dalam kehidupan kamu pernah mengomentari apa yang kamu posting secara online?
3. Apakah kemungkinan manfaat dan/atau tantangan dalam berteman/menjadi pengikut/terhubung dengan orang tua/pengasuh atau gurumu?

Beberapa hal di profil saya bisa dilihat oleh teman dari teman/orang yang tidak terhubung secara langsung dengan saya di media sosial.

1. Hal mana saja?

Saya telah memeriksa dan/atau mengubah pengaturan privasi saya.

1. Apa alasannya?
2. Apakah pengaturan privasi ini mudah atau membingungkan? Apa yang akan menjadikan pengaturan ini lebih mudah untuk dilihat/diubah?

Seberapa Besar Jaringan kamu?

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Sekarang, mari berbicara tentang kemungkinan lingkup audiens online kamu di media sosial.

Ada dua cara utama bagaimana konten (mis: foto, video, postingan berbasis teks) dibagikan kepada audiens. Pertama, konten bisa dibagikan kepada audiens default, bisa teman/pengikut/atau orang yang berhubungan dengan kamu, atau bisa juga teman dari teman. Kedua, audiens asli kamu bisa membagikan konten kepada teman/pengikut/orang yang terhubung dengannya.

Kamu bisa memilih audiens langsung namun akan sedikit lebih sulit untuk mengendalikan dengan siapa audiens kamu membagikan/memposting ulang/meretweet konten itu.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Anggap saja kamu membagikan konten tidak hanya kepada teman/pengikut/orang yang berhubungan dengan kamu, namun konten yang sama juga dibagikan kepada temannya/pengikutnya/orang yang berhubungan dengannya, kira-kira ada berapa banyak orang yang akan berbagi dengan kamu?

Bagian Dua

Interaksi Kelas

Tulis rumus / hasil berikut di papan.

Beri Tahu Siswa Anda

Mari kita berhitung sedikit. Jika, misalnya, kamu memiliki dua teman/pengikut/koneksi di platform media sosial dan masing-masing memiliki tiga teman/pengikut/koneksi, jadi berapa banyak orang (beberapa teman/pengikut/koneksi yang mungkin saling tumpang tindih) yang akan bisa melihat konten yang kamu bagikan di platform itu?

1. Jawaban: $2 + 2 \times 3 = 8$

Jika kamu memiliki sepuluh teman/pengikut/koneksi di platform media sosial dan masing-masing memiliki sepuluh teman/pengikut/koneksi, jadi berapa banyak orang yang akan bisa melihat konten yang kamu bagikan di platform itu?

1. Jawaban: $10 + 10 \times 10 = 110$

Jika kamu memiliki tiga ratus teman/pengikut/koneksi di platform media sosial dan masing-masing memiliki tiga ratus teman/pengikut/koneksi, jadi berapa banyak orang yang akan bisa melihat konten yang kamu bagikan di platform itu?

1. Jawaban: $300 + 300 \times 300 = 90.300$

Beri Tahu Siswa Anda

Perhitungan ini berdasarkan asumsi bahwa audiens langsung kamu membagikan konten dengan audiens langsungnya, namun setelah itu tidak ada tindakan berbagi lainnya. Meski demikian, dalam banyak kasus, konten bisa dibagikan dengan baik di luar dua audiens langsung itu.

Bagian 3

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Bagaimana perasaan kamu tentang kemungkinan bahwa ada begitu banyak orang yang mungkin tidak kamu kenal (Kamu mungkin mengenal beberapa teman dari temanmu) bisa dengan mudah mempelajari tentang apa yang kamu lakukan secara online? Apa yang mungkin menjadi aspek negatif dan / atau positif dari hal ini?

Mengapa hal ini penting?

Apakah ini mengubah cara kamu membagikan hal-hal secara online? Apa alasannya?

Berbagi Online

Diskusi Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Kamu dapat membagikan berbagai hal secara online untuk pemirsa khusus, akan tetapi saat kamu menjadikan konten bersifat publik, konten tersebut mungkin akan mendapatkan perhatian yang tidak terduga.

Media yang dibagikan online dapat menjadi “viral,” tersebar dengan cepat di media sosial, direplikasi, dan kemungkinan dicampur.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Dapatkan seseorang memikirkan contoh media yang viral?

1. Jika tidak, minta mereka untuk memikirkan tentang meme, campuran, atau video populer yang pernah mereka lihat dan/atau bagikan bersama teman-teman mereka.

Interaksi

Interaksi Kelas

Tampilkan contoh terbaru yang sesuai dengan konteks lokal/daerah kamu/peserta untuk lebih memantapkan konsep.

Diskusi Dua

Beri Tahu Siswa Anda

Media viral bisa jadi bagus jika kamu ingin menarik perhatian bagi pekerjaanmu. Namun, perhatian yang tidak diinginkan kemungkinan dapat disertai pelecehan dan perundungan siber (cyberbullying). Video pribadi yang bocor atau dibagikan tanpa izin kamu dapat merusak reputasimu.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apakah beberapa cara agar konten online tentang kamu dapat dibagikan di luar pemirsa yang kamu tuju, atau bagaimana ini kemungkinan dapat berdampak bagi kamu dan/atau reputasi kamu?

Opsi Privasi untuk Platform Media Sosial

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Sekarang, karena kita telah membicarakan tentang beberapa alasan tentang hal yang tidak ingin kamu lakukan online secara publik, mari kita bahas tentang bagaimana kita dapat mengelola privasi kita secara online.

Bagian Dua

Interaksi Kelas

Di antara pertanyaan-pertanyaan berikut, jelaskan pada pembahasan menggunakan pernyataan di bawah setiap pertanyaan.

Beri Tahu Siswa Anda

Apakah masuk akal untuk memiliki pengaturan privasi yang berbeda untuk jenis informasi yang berbeda?

1. Kamu dapat mempertimbangkan potongan informasi yang berbeda sebagai memiliki tingkat privasi berbeda. Kamu mungkin ingin membagikan foto wajah kamu, tweet tentang politik atau agama kamu, atau cerita mengenai video seru dengan pemirsa yang berbeda.

Bagaimana tentang pengaturan privasi berbeda untuk orang yang berbeda? Misalnya, apakah orang tua/wali dan teman-teman dapat melihat hal yang sama di akun media sosial kamu?

1. Peserta mungkin tidak ingin agar keluarganya dapat mengomentari postingannya, tapi mereka mungkin ingin agar teman-temannya menanggapi.

Apakah kamu pernah kembali dan meninjau semua hal yang menandai kamu? Apa alasannya?

1. Kamu mungkin ingin menghapus konten memalukan (mis., foto saat rambutmu kacau, postingan tentang kamu yang tidak ingin kamu bagikan).

Pada platform media sosial tertentu, seperti Facebook, kamu dapat mengubah pengaturan kamu sehingga kamu harus menyetujui sesuatu sebelum hal itu muncul di profil kamu. Apakah menurut kamu itu ide yang bagus? Apa alasannya?

1. Ini memungkinkan kamu membantu mencegah konten yang memalukan ditempatkan ke akun media sosial kamu. Namun, ini tidak menghentikan orang yang memposting konten itu membagikannya di akunnya bersama teman-temannya/pengikut/orang yang terhubung dengannya.

Kenapa seseorang ingin membatasi siapa yang dapat mencarinya? Dapatkah kamu memberikan contoh?

1. Kamu tidak akan menginginkan orang asing/orang yang tidak kamu kenal baik berteman/mengikuti/terhubung dengan kamu di media sosial dan mengirimimu pesan yang tidak diinginkan.

Apakah kamu berteman dengan/pengikut/terhubung dengan orang tua/wali kamu secara online? Guru? Orang dewasa lainnya?

1. Apakah ini mengubah jenis konten yang kamu bagikan atau dengan siapa kamu membagikan konten?

Apakah orang tua/wali atau guru harus berteman dengan/pengikut/terhubung dengan kamu untuk melihat profil kamu?

1. Peserta harus mempertimbangkan apakah pengaturan privasinya sendiri memungkinkan publik secara umum melihat profil media sosialnya. Bantu mereka berpikir tentang cara lain yang dapat digunakan oleh orang tua/wali atau guru untuk melihat profilnya.

Bagaimana dengan pengaturan privasi berbeda untuk platform media sosial yang berbeda? Di Twitter, apakah tweetmu bersifat publik atau pribadi? Berapa banyak orang dapat melihat cerita Snap kamu? Berapa banyak orang dapat mengakses kabar beranda Instagram kamu? Dapatkah orang lain melihat video kamu di YouTube? Dapatkah orang lain melihat foto kamu di Facebook, di luar foto profil kamu?

1. Jika peserta tidak tahu, beri tahu mereka bahwa ada pengaturan privasi untuk ini.

Apakah kamu menulis tweet dengan nama asli kamu atau menggunakan nama samaran? Kenapa?

1. Peserta mungkin tidak ingin agar publik umum tahu siapa nama asli mereka. Dalam situasi ini, mereka mungkin ingin menggunakan nama samaran.

Bagian Tiga

Interaksi Kelas

Atur peserta berpasang-pasangan.

Beri Tahu Siswa Anda

Kami mengetahui bahwa pengaturan privasi bisa membingungkan.

Dalam pasangan kamu, luangkan waktu beberapa menit untuk mengajukan pertanyaan atau komentar tentang pengaturan privasi.

Interaksi Kelas

Beri waktu 5 menit kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan atau komentar tentang pengaturan privasi. Minta mereka untuk membagikannya dengan seluruh grup dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Minta pertanyaan dari peserta lain sebelum memberikan jawaban kamu.

Jika komputer atau perangkat seluler dengan akses Internet tersedia, tunjukkan cara mengelola pengaturan privasi secara online.

Tugas

Panduan

Beri Tahu Siswa Anda

Sekarang, karena kita telah membicarakan tentang privasi media sosial, mari perluas itu dengan mengembangkan panduan yang bisa digunakan untuk membantu orang lain mempelajari hal yang baru saja kamu pelajari.

Selama 30 menit ke depan, secara individu, buatlah sebuah panduan singkat untuk membantu orang lain:

1. Pikirkan tentang audiens postingan media sosial mereka.
2. Refleksikan tentang apa yang ingin mereka bagikan secara publik dan apa yang mungkin ingin mereka jaga tetap bersifat pribadi dan apa alasannya.
3. Pertimbangkan alasan yang melandasi mereka ingin meninjau dan/atau mengedit pengaturan privasi media sosial mereka.
4. Cari tahu bagaimana mereka bisa menetapkan pengaturan privasi berbeda untuk konten yang berbeda dan alasan yang melandasi untuk melakukan hal tersebut.

Panduan ini bisa jadi dalam format apa saja yang kamu suka. Kamu bisa menulis panduan teks langkah demi langkah, menatanya seperti sebuah “panduan pengguna,” menyertakan gambar atau bagan alur, atau metode lain apa saja yang menurutmu akan membantu orang lain mempelajari hal-hal ini; jangan ragu untuk melakukan hal yang kreatif! Dalam panduan ini, pastikan juga untuk:

1. Menunjukkan kepada pembaca cara meninjau dan mengubah pengaturan privasi di platform media sosial.
2. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan tentang pengaturan privasi yang kamu yakini penting, berdasarkan pembahasan grup sebelumnya.

Tugas

Mendorong peserta untuk memilih platform yang berbeda sehingga secara kolektif akan ada lebih banyak platform yang tercakup. Beri waktu 30 menit kepada peserta untuk menyelesaikan tugasnya.